

SOLOPOS

... oleh PT Aksara Solopos ... No. 315/SK/ ... 12 Agustus 1997

... Prof. Dr. H. ... G. Sitorajono - Pemimpin ... Jawab: Adhitya ... Redaksi: ... Pemimpin Perusahan:

... Redaktur ... Abu Nadiyah, Anton ... Rini Yustiningsih ... Senior: Mulyanto Utomo ... Redaksi: Sri Handayani ... Adib M Asfar, Ahmad Muflid ... Ari Kunto Prabowo, Anik ... Astri Prihatini Wisnu ... Pratiyasa, Danang Nur ... Wahyuwardoyo, Ichwan ... Indrakusuma, Kaled ... Shidiq, Mugi Suryana, ... Mubono, Riyanta, R. ... Kris S, Rohmah Ermawati, ... Suharsih, Tika Sekar ... Yonantha Chandra ... Mel Sawitri - Manajer ... Puskod: Sholahuddin ... Aerialie Nur Hafnie, ... Fajar S, Asiska ... Chania Chanis Cara, Eni ... Farid Syafrudin, Farida ... Hanifah Kusumastuti, ... Imam Yuda Saputra, ... Nur Alfiah, M Khodid Duhri, ... Rudi Hartono, Sri Sumi ... Tri Rahayu, Triyono, Tri ... Tutut Indrawati; Boyolali: ... M Wahidhan, Septhia ... Ratu Ayu, Abrisyani, K. P. ... Karyawati: ... W. Ponco Suseno; ... Eko Wicaksono, Trianto ... Sragen: Kurniawan, ... Prakojo; Sukoharjo: ... Andimuhartono; ... Setyono; Fates: Burhan ... Sunaryo Harjo Bayu; ... Lay Out: Andhi ... Pengembangan Redaksi: ... Prakojo, Ariyanto.

... PT Aksara Solopos ... Tirtanto (Presiden ... Bambang Nur Rahadi ... General Manajer Iklan: ... Manajer Manajer Iklan: ... Manajer Sirkulasi: ... Manajer EO: ... Manajer Promosi: ... Manajer Redaksi/Peru: ... Solopos JI, Adisucipto ... 5745 Telp (0271) 724811 ... 5746 Faks (0271) 724833, ... 5748-50

... Man dan Sirkulasi: (0271) ... Periklanan Jakarta: ... Wisma Bisnis Indonesia ... K.K.A. Ms. Ansyur No. 12A ... Tanah Abang Jakarta ... Telp (021) 70889232, ... 729 Faks (021) ... Periklanan Semarang: Jl ... No. 79 Semarang ... 2623-2624 ... 153-094708, ... Cabang Slamet Riyadi No. ... 2032557 Atas nama PT. ... Harjo Langganan: ... Bulan-Tarif Iklan: Display ... Rp 20.000/mm kolom, ... Rp 35.000/mm kolom, ... Rp 1000 kolom, Baris Rp 12.000 ... 2 baris, Keluarga Hitam Putih ... 1000 kolom, Berwarna Rp ... 1000 kolom - Email Iklan: iklan@ ... - Email redaksi: @solopos, ... @solopos.com - Homepage: ... - Percebahan: ... Jilka Utama. Isi di luar ... web percetakan.

... melaksanakan tugas jurnal ... Solopos dilengkapi ... tidak diperbolehkan ... pemberian dalam bentuk ... pada kesempatan ... wartawan tidak dapat mem ... berian, maka pemberian ... dikembalikan melalui ... Redaksi dan diumumkan ... inisi setiap edisi Senin.

... dengan spasi ganda ... 6.000 karakter disertai ri ... pingkat tentang penulsi, ... nomor rekening bank ... (K.A. ada). Artikel harus ... tidak dikirimi kan ke ... lain. Setiap artikel yang ... merupakan pendapat pribadi ... kritik yang dimuat menjadi ... Solopos dan dapat ... di media lain yang tergan ... grup. Jaringan informasi ... jember (JIBI), termasuk di ... online. Apabila lebih dari dua ... tak dimuat, penulis ... mengirimkan ke media lain.

MUS ESPOS

... hasil mengabdikan ... buah); belum saatinnya ... dan sebagainya; ... arnanya. Contoh: Karena, ... hanya melahirkan ... pemimpin karbidan ... punya kapasitas sebagai ... Sungguh demokrasi ... dikoreksi terus-me ... Solopos, 10 April, hal. 4. ... KBBJ; 2008; 625.

Joko Setiyono
jokko@gmail.com

Pustakawan UPT Perpustakaan
Institut Seni Indonesia (ISI)
Solo



Stempel Emas Demokrasi

Hiruk pikuk ritus demokrasi membawa serta dampak ikutan pendangkalan arti demokrasi itu sendiri. Terjebak kepada kulit luar mekanisme demokrasi, seperti kampanye yang mewujud sebagai upaya pamer massa, sebagaimana dikemukakan dalam esai *Hujan Bising* karya Aris Setiawan (*Solopos*, 3 April). Ritus demokrasi itu menjauh dari tujuan demokrasi yang sesungguhnya, yaitu menciptakan kesejahteraan rakyat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Praktik demokrasi yang berwujud pemilu tergradasi sebagai demokrasi atas nama, atas nama rakyat. Demokrasi bahkan menjurus transaksi jual beli, dan lebih parahnya lagi jual beli tanpa garansi karena setelah disepakai nominalnya dan terbeli langsung ditinggal pergi tanpa jalinan komunikasi. Habis manis sepah dibuang. Rakyat sebatas jadi sarana pengesahan, jadi stempel legitimasi.

Maka, benar saja bila demokrasi sekadar formalitas. Kualitasnya pun terbatas, menumpuk sebagai lembaran-lembaran kertas. Menjadi amnesia atas makna tersirat. Menyeret rakyat menjadi warga bangsa pelupa atas visi misi dan cita-cita mulia kemerdekaan.

Lupa cita-cita menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Bangsa yang kuat dan bermartabat. Mandiri mengelola segenap sumber daya untuk meningkatkan taraf kehidupan rakyat, rakyat yang makmur dan sejahtera.

Mengalami era demokrasi formalitas adalah mimpi buruk demokrasi tanpa arah. Sebagaimana dikemukakan dalam esai *Era Demokrasi Tanpa GBHN* karya Mulyanto (*Solopos*, 1 April). Demokrasi formalitas yang melahirkan wakil-wakil rakyat dan pemimpin nir-etika yang culas.

Mereka adalah wakil rakyat dan pemimpin yang dengan lugas menguras sumber daya bangsa secara sektoral menyempit untuk kepentingan pribadi, kroni, golongan, dan partai politiknya semata. Sementara visi dan misi bangsa sebatas instrumen demagogi. Politik enggan melaksanakan pedagogi

politik kepada konstituen. Politikus menajuh dari laku fatusun politik yang mengedepankan kesantunan.

Inilah yang memunculkan rasa keprihatinan seperti yang tertuang dalam esai *Kampanye Mencegah Kebodohan Kolektif* karya Slamet Sutrisno (*Solopos*, 26 Maret). Demokrasi yang melahirkan *leviathan* ala Thomas Hobbes. Dalam konteks demikian, pemimpin sejati itu masih menjadi sosok penantian yang entah kapan akan datang.

Ironi demokrasi ini selayaknya diakhiri. Rakyat yang dianggap sebagai stempel perlu meneguhkannya diri menjadi stempel emas demokrasi. Menjadi rakyat yang berdaya, bukan sekadar angka statistik bagi kemenangan partai politik. Rakyat adalah sebuah nama berharga yang layak dimuliakan.

Mengutip Mario Teguh, alamat yang paling penting dalam kehidupan ini adalah nama Anda. Jangan pernah lakukan apa pun yang tidak menjadikan nama Anda lebih mahal (*Mario Teguh The Golden Ways*, 20 Januari 2013, *Metro TV*). Rakyat adalah alamat dari kemakmuran dan kesejahteraan bangsa. Sudah sepantasnya nama tersebut tidak dijual murah dengan lembaran rupiah yang mengalihkan alamat kesejahteraan kepada wakilnya sebagai alamat antara, alamat palsu, sebab nama ini (= rakyat) adalah nama yang tak ternilai harganya.

Politik Uang

Melakukan *money politic* atau politik uang tak ubahnya melakukan kekhayalan yang membuat salah alamat dalam distribusi kesejahteraan bangsa. Atas nama rakyat adalah stempel emas yang wajib dijaga kadar kemuliaannya. Stempel emas demokrasi adalah mahal berharga. Simbol bertemunya kehendak rakyat dengan garansi partai politik. Stempel emas demokrasi menunjukkan kualitas demokrasi. Stempel emas hanya dapat disepuh oleh pemilih-pemilih cerdas.

Pemilih cerdas adalah pemilih yang tak terbeli oleh janji yang diobrol, apa lagi hanya dengan selembar rupiah yang akan habis dalam sehari dua hari. Pemilih cerdas hanya tergođa

oleh fatusun politik, politik yang santun beretika, dan catatan kinerja tanpa cela yang disajikan para politikus.

Pemilih cerdas mempersyaratkan suplai informasi yang memadai. Informasi untuk menandai dan menakar kualitas partai politik dan para politikusnya. Dengan demikian, rakyat atau pemegang hak pilih tidak mudah terdistorsi oleh iklan pemanis sosialisasi diri yang sarat oleh pencitraan.

Pemilih cerdas mengonsumi rekam jejak, sejarah, dan biografi. Bung Karno mewariskan "Jas merah"; jangan sekali-kali melupakan sejarah. Maka, pemilih cerdas adalah siapa yang dalam terminologi Jawa disebut *eling* dan *waspada*. Pemilih cerdas tidak akan *melu ngedan dhimen* kemudian.

Merekalah yang melawan lupa. Membangun ingatan kolektif, membangun ingatan bangsanya, untuk mempeteguh jati diri bangsa. Mereka konsisten mengingat cita-cita mulia bangsa, visi dan misi kemerdekaan dalam menapaki dinamika praktik penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Membicarakan ingatan bangsa membawa saya kepada kata pengantar Dame Lynne Brindley (Chief Executive) dalam visi 2020 *British Library: As a major international research library, in receipt of the UK legal deposit privilege, the British Library preserves the intellectual memory of the UK...* (<http://www.bl.uk/>).

Brindley menyempatkan mengenai menjaga ingatan bangsa sebagai spirit pelayanan perpustakaan bagi bangsa Inggris khususnya dan kepada dunia pada umumnya. Sarana dan prasarana seperti perpustakaan adalah sesuatu yang dibangun karena diyakini bakal memberikan keuntungan yang lebih besar pada masa depan.

Menjaga ingatan bangsa menjadi penyambung silaturahmi batin dari generasi ke generasi. Suplemen tersebut berguna untuk menjaga imunitas tubuh bangsa agar senantiasa terjaga staminanya dalam menghadapi infiltrasi virus-virus yang melemahkan jati diri bangsa dan meruntuhkan kedaulatan bangsa.

Brindley memberikan inspirasi berharga tentang pendayagunaan

sarana perpustakaan dalam rangka ikut serta memberikan suplai informasi kepada para pemilih—rakyat—cerdas. Suplai informasi ini untuk membantu pemilih cerdas senantiasa terjaga dan memiliki stamina yang kuat mencegah kooptasi informasi dari para manipulator demokrasi.

Perpustakaan memosisikan diri sebagai tempat yang nyaman laksana rumah singhah bagian siapa pun yang ingin mengonsumi waktu luang dengan mendaras rekam jejak, sejarah, dan biografi para politikus dan tokoh masyarakat dari berbagai sudut pandang.

Perpustakaan merupakan ekosistem informasi dan penelitian, rumah bagi harta karun penting sejarah, kebudayaan, sosial ekonomi, dan sosial politik. Pemilih cerdas takkan berat melangkahkan kaki kesajahteraan rakrak koleksi bernotasi 900 sampai 929 (dalam klasifikasi Dewey Decimal Classification atau DDC) demi memperebutkan kantong informasi sejarah dan biografi.

Mereka membuka pustaka demi memelihara stamina agar tetap terjaga dalam melawan lupa. Mereka sadar bahwa pilihan mereka bukan sekadar stempel pengesahan legitimasi yang sebatas angka statistik, namun adalah stempel emas bagi demokrasi.

Stempel emas demokrasi menandakan alamat sebenarnya, bukan alamat palsu, bagi distribusi kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Ini adalah amanah yang harus ditunaikan para pemetik suara berdasarkan pilihan rakyat.

Kini sudah lewat masanya, sudah kedaluwarsa, praktik politik atas nama. Sudah waktunya ironi demokrasi tersebut segera diakhiri. Sudah teramat banyak sumpah janji yang menjadi polusi demokrasi, mengotori lensa pandang kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sudah saatnya menghapus alamat-alamat palsu kesajahteraan dan kemakmuran bangsa. Sudah saatnya menyepi stempel atas nama rakyat menjadi stempel emas demokrasi. Sudahkah kita menyadari eksistensi stempel emas demokrasi itu?

SMS PILIHAN SEPEKAN

- 1. **Rahmad, Jagalan (+62815 67748 XXX)** Kepada Wl Kota Solo dan Kepala Satpol PP Kota Solo, saya mau bertanya kapan pengumuman penerimaan anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) kota akan diumumkan? Di media cetak Solopos pernah diberitakan katanya tanggal 1 April, anggotanya Linmas Kota Solo sudah mulai aktif, tapi sampai sekarang belum ada penjelasan sama sekali. Mohon informasi dan penjelasan dari pihak terkait.
- 2. **Sriyanto, Pajang (+6285647191 XXX)** Di Jl. Kebangkitan Nasional ada lubang cukup dalam yang sampai saat ini belum ditambal. Kapan perbaikan dilakukan? Atau memang menunggu korban kecelakaan lalu lintas berjumlah lebih banyak?
- 3. **Blimo, Kadipiro (+6285642248 XXX)** Sudah dua unit mobil terperosok di partit di Jl. Brijlengg Katanso, tepatnya sebelum jalan tanjakan menuju lampu merah ringroad Mojosoongo. Kondisi jalan yang mepep partit dan tidak ada pembatas menyebabkan mobil mudah terperosok ke partit. Mohon kepada pihak terkait untuk mem-

- 4. **menanggarkan dana Rp873 juta untuk perbaikan jalan-jalan di Solo yang akan dilabi dalam empat triwulan.**
- 5. **Sapto, Solo (+6281575901XXX)** Mohon kepada dinas terkait untuk memperbaiki dan menambal lubang yang ada di selatan simpang empat Baturono karena membahayakan pemakai jalan terutama pengendara sepeda motor.
- 6. **Redaksi Solopos FM** telah menyampaikan informasi tersebut kepada DPU Kota Solo yang saat ini sudah memulai proyek perawatan jalan, meliputi pelapisan aspal hingga penutupan lubang jalan, mulai dari jalan kota hingga kampung. Bagi masyarakat yang akan melaporkan kerusakan jalan di lingkungan bisa menghubungi Kantor DPU Solo di nomor telepon 0271-643050.
- 7. **Sutarto, S.H., Solo (+6285709700 XXX)** Jl. Kyal Mojo, Baturono ke timur sampai tanggul, banyak yang berlubang besar dan membahayakan keselamatan pengendara. Piye iki, Pak DPU Solo?
- 8. **Redaksi Solopos FM** sudah meneruskan informasi Anda ke Dinas Pekerjaan Umum Solo melalui telepon 643050 di terima petugas bernama Hari.
- 9. **Wiwin Harjanto, Karangasem (+62 81548505XXX)** Mohon perhatian IPTD Pemukiman Kota

- 10. **kepada kondektur, tapi tidak ada tanggapan.**
- 11. **Redaksi Solopos FM** telah meneruskan masukan Anda ke grup Facebook Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Solo.
- 12. **Wiwin Harjanto, Karangasem (+6281548505XXX)** Jalur pedestrian sebelah barat Stadion Sriwedari sudah dibuat bagus, PKL sudah masuk lahan parkir, tapi mengapa PKL yang berdagang pada malam hari masih menqgqar tikar di jalur pedestrian untuk makan para pembeli? Mohon ditertibkan karena mengganggu pejalan kaki.
- 13. **Redaksi Solopos FM** sudah meneruskan masukan Anda ke grup Facebook Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Solo. Apabila Anda memiliki keluhan seputar layanan publik di Solo, bisa Anda sampaikan secara online melalui website Unit Layanan Aduan Surakarta di <http://pengaduanmasyarakat.surakarta.go.id/> atau telepon 719653.
- 14. **Mul, Gading Permai (+62857 40673XXX)** Harap berhati-hati, Jl. Kusumodilang banyak lubang yang dalam. Sudah makan banyak korban pengendara sepeda motor yang belum tahu kondisi jalan. Apalagi pada waktu hujan. Lubang-lubang tertutup air.

- 15. **719653**
- 16. **Sudarman, Baki (+6285725477 XXX)** Jalan Wonosari sampai Pakis rusak parah. Mohon segera diperbaiki oleh yang berwajib.
- 17. **Redaksi Solopos FM** sudah meminita penjelasan Kepala DPU Sukoharjo Achmad Hulroni. Menurut dia, pemeliharaan rutin jalan berupa penambalan sudah dimulai pada Maret lalu. Penambalan dilakukan sesuai skala prioritas tingkat kerusakan jalan. Sedangkan perbaikan jalan yang menggandung pihak ketiga, saat ini sedang tahap lelang dan proyek fisik akan dimulai April. Masyarakat yang akan melaporkan langsung kerusakan jalan di wilayah Sukoharjo bisa menghubungi Kantor DPU Sukoharjo pada jam kerja di telepon (0271)593013.
- 18. **Yanti, Kartasura (+6285642489 XXX)** Bagaimana cara mengirim jawaban kuis HUT Solopos FM via Facebook? Lewat dindling apa inbox?
- 19. **Ikuti kuis HUT ke-10 Solopos FM, mulai 7 April sampai 15 April 2014.**
- 20. **1. Kirimkan foto selfie Anda dengan menyertakan logo Solopos FM. Beri tanda #HUT103 (via Twitter & Facebook) pada dindling.**
- 21. **2. Membuat greeting yang unik untuk Solopos FM. Bisa nantun**